

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2022). *Perbandingan Nilai Pemeriksaan Hematokrit Spesimen Darah EDTA Berdasarkan Jenis Tabung Mikrokapiler dan Waktu Penundaan Pemeriksaan*.
- Anna. (2011). Pemeriksaan Hematokrit ditunda Galang Tanjung, 2(2504), 1–9. *Galang Tanjung*, 2(2504), 1–9.
- Arifin, J. (2008). *Model Timbangan Digital Menggunakan Load Cell Berbasis Mikrokontroler At89S51*. 4–30. <http://repository.unimus.ac.id>
- Chairani, C., Susanto, V., Monitari, S., & Marisa, M. (2022). Nilai Hematokrit pada Pasien Hemodialisa dengan Metode Mikrohematokrit dan Automatik. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 9(2), 89–93. <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i2.872>
- Dwi Aridya, N., Yuniarti, E., Atifah, Y., & Alicia Farma, S. (2023). Perbedaan Kadar Eritrosit dan Hemoglobin Mahasiswa Biologi dengan Mahasiswa Olahraga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Serambi Biologi*, 8(1), 38–43.
- Endrianti, R. (2023). SYSMEX XN-330 DI LABORATORIUM KLINIK LABORA Verification Method Of The Sysmex XN-330 Hematology Analyzer In The. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 04(1), 61–69.
- Ernoviana, M. K. (2019). Prosedur Pengambilan Spesimen Darah. In *Standar Operasional Prosedur (SOP)* (pp. 1–4). [https://ppid.sumbarprov.go.id/images/2021/08/file/c4ca4238a0b923820dcc509a6f75849b-sop\\_pengambilan\\_darah\\_spesimen.pdf](https://ppid.sumbarprov.go.id/images/2021/08/file/c4ca4238a0b923820dcc509a6f75849b-sop_pengambilan_darah_spesimen.pdf)
- Fadillah, N., Afriansyah, M. A., Sukeksi, A., & Santosa, B. (2023). Efek Homogenisasi Spesimen Darah Metode Inversi Terhadap Nilai Hematokrit. *Jurnal Analis Kesehatan*, 12(1), 52. <https://doi.org/10.26630/jak.v12i1.3714>
- Grace, M. F., & Scott, H. S. (2009). An optional federal charter for insurance: Rationale and design. *The Future of Insurance Regulation in the United States*, 6(2), 55–96.
- Jumalang, F., Rotty, L. W. A., & Panda, A. L. (2015). Gambaran Kadar Hematokrit Dan Hemoglobin Pada Kejadian Infark Miokard Akut (Ima) Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari - Agustus 2014. *E-CliniC*, 3(1), 282–288. <https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.6831>
- Mungkin, M. (2018). Studi pengaruh bahan aditif NaCl dan Na-EDTA pada elektrolit baterai berbahan filtrasi air jeruk nipis. *Journal of Electrical Technology*, 3(1), 2–7. <https://jurnal.uisu.ac.id/>

- Nugraha, G., Sahri, M., Kurniasari, D. W., Maifanda, A. S., Sugiarto, S. K., & Syaifulloh, M. B. (2022). Pemeriksaan Hematologi Rutin Pada Tenaga Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 711–718. <https://doi.org/10.33086/snmp.v1i1.866>
- Nuryati, A., & Suhardjono. (2016). Pengaruh Volume, Lama Pendiapan dan Suhu Penyimpanan Darah pada Pemeriksaan Mikrohematokrit Terhadap Nilai Hematokrit. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(2), 141–145.
- Okusa, M. (2008). Penegakan diagnosis anemia berdasarkan morfologi ditegakkan melalui pemeriksaan indeks eritrosit 69-73.
- Permadi, D. R. (2018). Perbedaan Antikoagulan K2EDTA Dengan K3EDTA Terhadap Nilai Hematokrit Metode Automatic. *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Puspitasari, P., & Aliviameita, A. (2022). Stabilitas Sampel Darah Terhadap Profil Hematologi Dengan Metode Otomatis. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v5i1.12667>
- Rahmatullah, W., Labito, R. B., Aini, R., Azimata, R., & Handayani, R. (2023). Perbedaan Antikoagulan Edta Dan Heparin Terhadap Nilai Hematokrit The Differences Of Edta And Heparin Anticoagulans On Hematocrit Value. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(1), 331–341.
- Saputra, A. M., Saptaningtyas, R., Nuroini, F., & Sukeksi, A. (2023). Potensi Filtrat Bawang Putih sebagai Antikoagulan Alternatif dalam Pemeriksaan Glukosa Darah dengan EDTA sebagai Pembanding. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(2), 400–402.
- Setiawan, A., Suryani, E., & , W. (2016). Segmentasi Citra Sel Darah Merah Berdasarkan Morfologi Sel Untuk Mendeteksi Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Teknologi & Informasi ITSsmart*, 3(1), 01. <https://doi.org/10.20961/its.v3i1.638>
- Sugiarto. (2016). *Gambaran Sel Trombosit*. 4(1), 1–23.
- Sundayono. (2012). Penggunaan Batang Tanaman Betadin (*Jatropha multifida* Linn) untuk Meningkatkan Jumlah Trombosit pada Mus musculus. *Medika Medika Indonesia*, 46(14), 6–11.
- Syarif, J., & Ayuningsih, I. (2020). Gambaran Nilai Hematokrit Metode Makrohematokrit Dengan Menggunakan Darah Vena Pada Penyakit Tuberkulosis Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Makassar. *Jurnal Media Laboran*, 10(2), 20.
- Syuhada, S., Aditya, A., & Candrawijaya, I. (2020). Perbedaan Hematokrit Darah Segar dan Darah Simpan (30 Hari) DI UTD RSAM Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 646–653. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.379>
- Wahdaniah, W., & Tumpuk, S. (2018). Perbedaan Penggunaan Antikoagulan K2EDTA DAN K3EDTA Terhadap Hasil Pemeriksaan Indeks Eritrosit. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.30602/jlk.v1i2.147>
- Yunus, R., Astina, F., & Hasan, F. E. (2022). Analisis Kualitatif Morfologi Eritrosit Pada Apusan Darah Edta (Ethylene Diamine Tetraacetic Acid) Untuk Pemeriksaan Segera (0

Jam) Dan Pemeriksaan Ditunda (2 Jam). *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 5(1), 326–334. <https://doi.org/10.33084/bjmlt.v5i1.4430>